

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan sarana sistematis untuk mengomunikasikan gagasan atau perasaan dengan menggunakan isyarat, suara, gerak-gerik, atau tanda-tanda yang disepakati maknanya (Kamus Merriam Webster's Collegiate Dictionary). Pendapat serupa dikemukakan oleh Trabant (2008) bahwa "*Was man unter Sprache versteht: nämlich Denken und Kommunikation*". Dapat dipahami dari kalimat tersebut bahwa yang dimaksud dengan bahasa yaitu berpikir dan berkomunikasi. Bahasa digunakan setiap hari oleh manusia sebagai alat untuk berkomunikasi dan berpikir, bahasa juga menjadi faktor penting adanya sebuah budaya dan kehidupan, sehingga bahasa menjadi salah satu hal yang menarik untuk dipelajari.

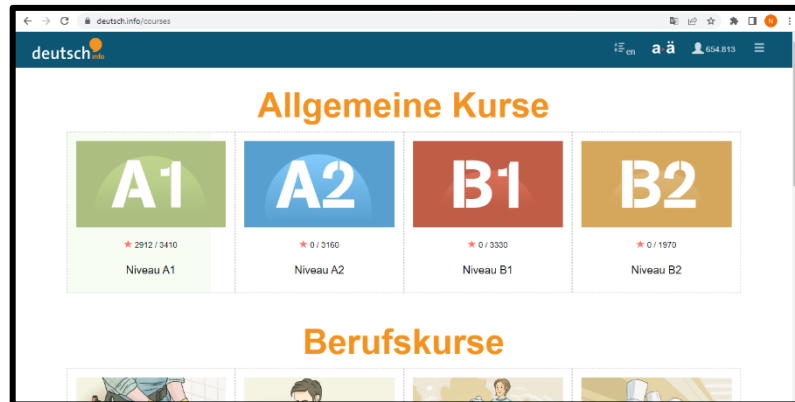
Perkembangan teknologi yang pesat membuat batas antar negara semu dan kesempatan untuk mempelajari bahasa asing semakin meningkat. Seiring dengan berkembangnya teknologi membuat semua orang dapat belajar bahasa dimana pun dan kapan pun. Perkembangan teknologi ini juga memberikan pandangan baru dalam mempelajari sebuah bahasa. Media dan materi untuk belajar yang digunakan tidak hanya berfokus pada buku fisik atau kehadiran di ruang kelas, tetapi juga dapat dilakukan melalui *e-book*, *platform* di internet atau *e-learning*. Dalam pembelajaran bahasa Jerman, hal tersebut sangat dapat dilakukan. Peserta didik bisa melakukan kegiatan belajar dimana pun dan kapan pun dengan bantuan internet.

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di SMA/MA/SMK, Universitas dan lembaga kursus lainnya. Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan mendengarkan atau menyimak (*Hörfertigkeit*), dan keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*). Keterampilan ini sangat penting dalam menguasai sebuah bahasa karena keempat keterampilan tersebut memiliki fungsinya masing-masing. Untuk mendukung tercapainya keterampilan dalam berbahasa diperlukan adanya pemahaman tentang tata bahasa, kosakata, makna,

dan pemahaman tentang budaya negara Jerman serta diiringi dengan latihan secara rutin.

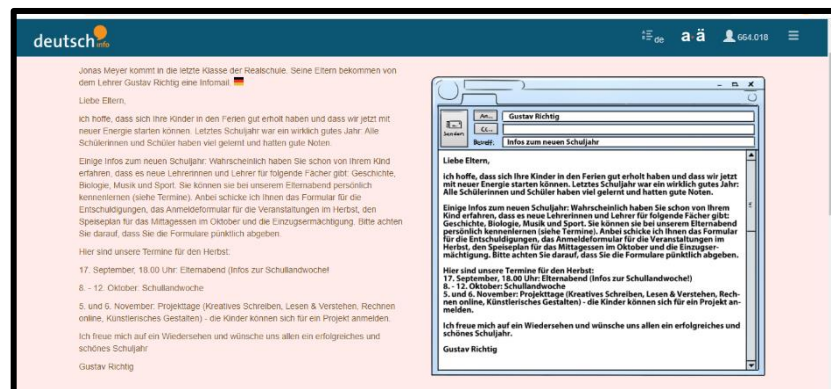
Latihan untuk memperdalam kemampuan berbahasa dapat dilakukan secara mandiri baik melalui latihan yang tersedia di buku ajar maupun latihan yang tersedia di internet. Dalam melatih keterampilan membaca sering kali terdapat beberapa hambatan seperti malas membaca karena teks terlalu panjang, banyak kata yang tidak dimengerti, tulisan yang terlalu kecil atau besar, jenis latihan yang monoton dan tampilan yang kurang menarik sehingga proses pengerjaan latihan menjadi terhambat. Hal tersebut dapat diminimalisasi, salah satunya dengan penggunaan media atau sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan pelajar. Dengan hadirnya internet, media yang dapat digunakan dalam melatih keterampilan berbahasa menjadi lebih bervariasi dan disusun dengan lebih inovatif, kreatif, mudah diakses dan digunakan serta bersifat fleksibel. Dengan berkembangnya teknologi peserta didik dapat memanfaatkan media untuk melatih keterampilan bahasa Jerman secara mandiri melalui situs web, aplikasi, media sosial, video Youtube dan lain-lain.

Alternatif yang dapat digunakan sebagai sarana dalam belajar atau melatih keterampilan bahasa Jerman salah satunya adalah situs web. Situs web merupakan laman pada suatu perangkat lunak yang dapat diakses oleh semua orang yang memiliki akses internet. Beberapa situs yang menyediakan pembelajaran bahasa Jerman di antaranya [www.easy-online-german.com](http://www.easy-online-german.com), <https://mein-deutschbuch.de/>, <https://learngerman.dw.com/> dan <https://routetogermany.com/>. Dari banyaknya alternatif yang dapat digunakan, penulis memilih situs <https://deutsch.info>. Situs <https://deutsch.info> merupakan situs yang didedikasikan untuk belajar bahasa Jerman dengan sasaran utama pembelajar bahasa Jerman yang berminat pada bahasa, budaya dan masyarakat seperti karyawan, siswa yang berminat pindah ke Jerman atau Austria, serta siapa pun yang membutuhkan bahasa Jerman untuk pekerjaan, sekolah, turis, dan lain-lain.

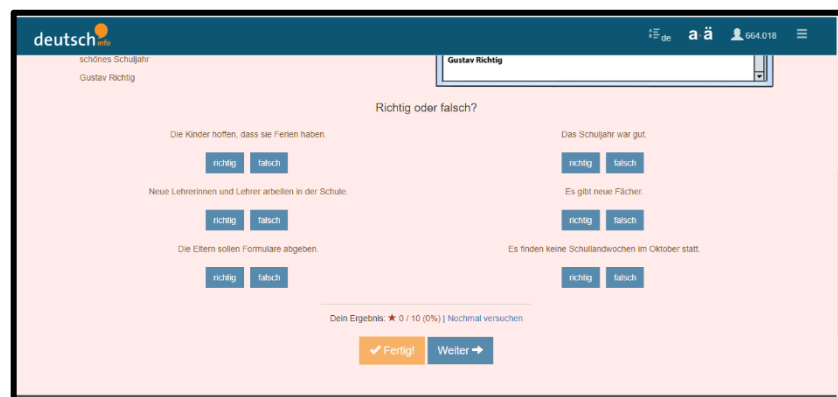


Gambar 1.1 Latihan dan materi pada situs <https://deutsch.info>

Situs <https://deutsch.info> dipilih karena menyediakan latihan bahasa Jerman bahasa Jerman untuk tingkat A1 sampai B2 seperti terlihat pada gambar 1.1 lengkap dengan audio, kosakata, gambar serta penjelasan tata bahasa. Untuk melatih keterampilan membaca situs ini juga menyediakan teks dan latihan dengan berbagai jenis guna meningkatkan pemahaman membaca seperti terlihat pada gambar 1.2 dan 1.3.



Gambar 1.2 Contoh teks pada situs <https://deutsch.info>



Gambar 1.3 Contoh latihan keterampilan membaca pada situs <https://deutsch.info>

Situs ini juga dapat diakses secara gratis dan selama peneliti mengakses situs web tersebut tidak ditemukan adanya iklan. Situs ini menarik karena memiliki fitur cukup lengkap seperti tombol cepat untuk *Umlaut*, kamus daring, koleksi media pembelajaran, serta terdapat portal untuk guru yang berisi media ajar dan alat untuk membuat media pembelajaran sendiri. Selain latihan sesuai tingkat bahasa, situs ini memuat *Berufkurse* dengan berbagai tema seperti *Handwerk und Technik* dan *Pflege*. Dengan tersedianya latihan keterampilan berbahasa dan berbagai fitur pendukung, situs ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk melatih keterampilan membaca. Latihan membaca merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu teks terutama bagi pemelajar tingkat lanjutan, sehingga diperlukan jenis latihan yang sesuai serta latihan yang membantu memudahkan proses belajar. Dengan demikian untuk mengetahui bagaimana latihan keterampilan membaca pada situs ini, maka penelitian ini akan berfokus pada analisis latihan keterampilan membaca untuk tingkat A2 yang terdapat dalam situs <https://deutsch.info>. Penelitian ini akan menggunakan teori klasifikasi jenis latihan keterampilan membaca menurut Gerard Westhoff dan kriteria materi pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing di Internet (*Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache*) oleh Dietmar Rösler untuk mendeskripsikan latihan keterampilan membaca. Pada penelitian ini, kriteria yang akan digunakan yaitu kriteria tampilan dan navigasi dan kriteria *feedback*.

Penelitian terdahulu yang selaras dengan penelitian ini yaitu Analisis Situs [www.easy-online-german.com](http://www.easy-online-german.com) sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jerman secara Otodidak oleh Rizki Lestari (2015), Analisis Materi Tata Bahasa dalam Situs <https://mein-deutschbuch.de/> oleh Yani Nurmalasari (2015) dan Analisis Penyajian Latihan Online Bahasa Jerman dalam DaF Leicht melalui Situs [www.Klettsprachen.de](http://www.Klettsprachen.de) yang dilakukan oleh Wiwin Winarsih (2017). Berdasarkan hal yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Latihan Keterampilan Membaca pada Situs <https://deutsch.info>”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa saja hambatan dalam melatih keterampilan membaca?
2. Apakah latihan di internet dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dalam membaca?
3. Apakah situs web dapat dijadikan alternatif sebagai tempat untuk melatih keterampilan membaca?
4. Apa saja situs yang menyediakan latihan bahasa Jerman?
5. Materi dan latihan apa saja yang tersedia pada situs <https://deutsch.info>?
6. Jenis latihan keterampilan membaca apa saja yang terdapat pada situs <https://deutsch.info>?
7. Bagaimana penyajian latihan keterampilan membaca pada situs <https://deutsch.info> berdasarkan kriteria tampilan dan navigasi?
8. Bagaimana pemberian umpan balik latihan keterampilan membaca pada situs <https://deutsch.info>?
9. Bagaimana ketersediaan bantuan untuk latihan keterampilan membaca untuk tingkat A2 pada situs <https://deutsch.info>.

## **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang dikemukakan. Pada dasarnya semua masalah tersebut amat penting. Namun, karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti maka penelitian yang akan dilaksanakan dibatasi pada:

1. Latihan keterampilan membaca untuk tingkat A2.
2. Jenis latihan keterampilan membaca untuk tingkat A2 pada situs <https://deutsch.info>.
3. Penyajian latihan keterampilan membaca untuk tingkat A2 pada situs <https://deutsch.info> berdasarkan kriteria tampilan dan navigasi.
4. Pemberian umpan balik latihan keterampilan membaca untuk tingkat A2 pada situs <https://deutsch.info>.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis latihan keterampilan membaca untuk tingkat A2 yang tersedia pada situs <https://deutsch.info>?
2. Bagaimana penyajian latihan keterampilan membaca untuk tingkat A2 pada situs <https://deutsch.info> berdasarkan kriteria tampilan dan navigasi?
3. Bagaimana pemberian umpan balik latihan keterampilan membaca untuk tingkat A2 pada situs <https://deutsch.info>?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan jenis latihan keterampilan membaca untuk tingkat A2 pada situs <https://deutsch.info>.
2. Mendeskripsikan penyajian latihan keterampilan membaca untuk tingkat A2 pada situs <https://deutsch.info> berdasarkan kriteria tampilan dan navigasi.
3. Mendeskripsikan pemberian umpan balik latihan keterampilan membaca untuk tingkat A2 pada situs <https://deutsch.info>.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru mengenai media atau sarana belajar secara daring dan mandiri untuk meningkatkan keterampilan bahasa Jerman, terutama keterampilan membaca. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti hal serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembelajar bahasa Jerman dalam mempelajari atau melatih kemampuan bahasa Jerman secara mandiri. Bagi pengajar, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi yang ada guna

menciptakan media pembelajaran yang kreatif, menarik, aktual serta mudah digunakan.

### **G. Struktur Organisasi Skripsi**

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu bab I (Pendahuluan), bab II (Kajian Pustaka), bab III (Metode Penelitian), bab IV (Temuan dan Pembahasan), bab V (Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi).

Bab I (Pendahuluan) merupakan bab awal atau perkenalan yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu, latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II (Kajian Pustaka) merupakan bagian yang berisi teori dan konsep dari beberapa ahli mengenai penelitian seperti hakikat sumber belajar, manfaat dan fungsi sumber ajar, keterampilan membaca, jenis-jenis latihan keterampilan membaca, definisi situs web dan profil umum situs <https://deutsch.info>.

Bab III (Metode Penelitian) berisi metode yang akan digunakan dalam penelitian seperti desain penelitian, instrumen penelitian, dan tahapan penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV (Temuan dan Bahasan) berisi paparan terkait temuan dalam penelitian dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bab V (Simpulan, Implikasi, Rekomendasi) berisi kesimpulan, implikasi, serta rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan.